

BAB IV

PENUTUP

Di dalam proses pembuatan karya seni yang berjudul “*Miasih Ku Hariring Kawih*” ini dapat ditarik kesimpulan bahwa penyajian *kawih wanda anyar* sangat beragam dan perkembangan kreativitas sajinya pun sangat inovatif dan kreatif contohnya pada sajian karya ini yang dibawakan secara kolaborasi menggunakan perangkat musik karawitan yaitu gamelan degung, *kacapi*, *suling*, *rebab*, *kendang*, *goong* ditambah dengan biola dan perkusi yang membuat sajian karya ini memiliki nilai kreativitas dan bisa menjadi refrensi baru dalam sajian *kawih wanda anyar*. Selain itu disamping dalam proses karya ini bisa berjalan dengan lancar, namun ada saja kendala yang harus di hadapi oleh penyaji mulai dari ketukan pada lagu *Ayun Kaheman* yang dirasa penyaji kurang pas dengan tempo ketukan, pada lagu *Saung Ranggon* dibagian laras *salendro* yang dirasa cukup susah untuk menjangkau ketepatan laras *salendronya* serta hambatan lain yaitu tidak maksimalnya para pendukung saat proses latihan, terkendala waktu latihan yang dirasa kurang maksimal, akan tetapi hambatan tersebut bisa dilalui dan diatasi dengan berbagai solusi sehingga proses berjalan kembali dengan lancar.